

Sosialisasi dan Pelatihan Pemadaman Api dengan Metode Karung Basah dalam Penanggulangan Kebakaran Ringan di Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris

Socialization and Training of Fire Extinguishing with Wet Sack Method in Handling Minor Fires in Abadi Jaya Hamlet, Ladang Peris Village

Sukatin*¹, Maisarah Gusvita², Anisa Indah Mulyani³, Shinta Daratista⁴, Hilma Ruspandi⁵

¹⁻⁵Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Batang Hari, Indonesia
shukatin@gmail.com¹, mey.maisarah4@gmail.com², anisaindah.mul@gmail.com³,
shintadaratista77@gmail.com⁴, hilmaruspandi052@gmail.com⁵

Alamat Kampus: Jl. Gajah Mada Teratai Muara Bulian Batang Hari-Jambi

Korespondensi penulis: shukatin@gmail.com*

Article History:

Received: Desember 10, 2024;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 25, 2025;

Published: Februari 28, 2025;

Keywords: Blackouts, Training, Wet Sacks.

Abstract: Fire extinguishing training using the wet sack method in PKM (Community Service) activities was given to residents of Abadi Jaya Hamlet, Ladang Peris Village. The aim of this service activity is to provide education regarding the importance of knowledge about how to extinguish a fire early if a fire occurs before the fire grows and causes many losses. Before implementing the correct fire extinguishing practice, residents are given material exposure first, and if a light category fire occurs in the environment, use a simple method using wet sacks. Residents are advised to always provide fire extinguishing equipment such as sacks at home as a precautionary measure if a light fire. After providing education through theory, residents were invited to practice how to properly extinguish a fire using wet sacks. This training aims to ensure that residents have direct experience in how to put out a fire so that if a fire occurs, residents do not panic and understand what to do.

Abstrak

Pelatihan pemadaman api dengan metode karung basah dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini diberikan kepada warga Se-Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya pengetahuan mengenai cara memadamkan api sejak dini jika terjadi kebakaran sebelum api membesar dan menelan banyak kerugian. Sebelum melaksanakan praktek cara memadamkan api yang benar, warga diberikan pemaparan materi terlebih dahulu, dan jika terjadi kebakaran kategori ringan didalam lingkungan dengan menggunakan metode sederhana menggunakan karung basah. Kepada warga disarankan agar dirumah selalu disediakan peralatan pemadaman api seperti karung sebagai tindakan antisipasi jika terjadi kebakaran ringan. Setelah memberikan edukasi melalui teori maka warga diajak untuk praktek bagaimana memadamkan api yang benar dengan menggunakan karung basah. Pelatihan ini bertujuan agar warga memiliki pengalaman langsung terhadap cara memadamkan api sehingga jika ada terjadi kebakaran warga tidak panik dan paham apa yang harus dilakukan.

Kata Kunci: Pemadaman, Pelatihan, Karung Basah.

1. PENDAHULUAN

Kebakaran merupakan salah satu peristiwa yang tidak diinginkan dan terkadang tak terkendali. Oleh karena sifatnya yang membahayakan dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, maka kebakaran dikategorikan sebagai salah satu bentuk bencana. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Bencana adalah peristiwa atau

rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam, ataupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Sistem penanggulangan kebakaran dapat diterapkan pertama kali pada bangunannya. Kebakaran selalu menelan banyak kerugian baik moril maupun materi. Bahaya kebakaran adalah bahaya yang ditimbulkan oleh adanya nyala api yang tidak terkendali. Mencegah terjadinya kebakaran merupakan pilihan utama dalam teknologi penanggulangan kebakaran.

Pelatihan pemadaman api dengan metode karung basah dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini diberikan kepada warga Se-Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya pengetahuan mengenai cara memadamkan api sejak dini jika terjadi kebakaran sebelum api membesar dan menelan banyak kerugian. Kepada warga disarankan agar dirumah selalu disediakan peralatan pemadaman api seperti karung sebagai tindakan antisipasi jika terjadi kebakaran ringan. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan diuraikan terkait Sosialisasi dan Pelatihan Pemadaman Api dengan Metode Karung Basah dalam Penanggulangan Kebakaran Ringan di Desa Ladang Peris.

2. METODE

Metode kegiatan ini berupa sosialisasi sekaligus praktik cara memadamkan api dengan metode karung basah yang dilakukan oleh pemateri dari DAMKAR Bajubang yaitu, Bapak Daniel Ferdian, S.E. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di sebuah gedung gor pada Rabu, 15 Januari 2025 pukul 15.00. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah warga RT 08, RT 18, dan RT 19, yang menjadi cakupan Dusun Abadi Jaya, Desa Ladang Peris, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh 30 peserta, yang terdiri dari bapak, ibu, dan remaja.



Gambar 1. Proses Pelatihan Pemadaman Api Dengan Metode Karung Basah



Gambar 2. Foto Bersama Panitia dan Peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context

Evaluasi konteks dalam pelatihan pemadaman api dengan metode karung basah bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan efektif, peserta memahami teknik yang diajarkan, dan metode tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta di lapangan.

Evaluasi Input

Evaluasi input dalam pelatihan ini adalah proses untuk menilai berbagai aspek yang terkait dengan persiapan dan sumber daya yang digunakan sebelum pelatihan dimulai. Evaluasi input ini bertujuan memastikan bahwa semua aspek persiapan pelatihan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Evaluasi Proses

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di gedung gor Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris ini diawali dengan penyampaian materi tentang pemadaman api dengan metode karung basah setelah itu, dilakukan demonstrasi langsung oleh instruktur mengenai cara memadamkan api menggunakan karung basah. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mencoba teknik pemadaman api dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan untuk memastikan mereka memahami langkah-langkah dengan benar. Pelatihan ini juga melibatkan diskusi interaktif, memungkinkan warga bertanya dan berbagi pengalaman terkait kebakaran yang pernah mereka alami.

Dinas pemadam menjelaskan bagaimana cara yang harus dilakukan pada saat memadamkan api menggunakan karung basah. 1) Ambil karung yang sudah di basahkan, 2) kemudian melihat arah angin, 3) Dekati api, 4) Tutup secara perlahan jangan lempar karung ini bisa membuat apa yang sudah mati kembali menyala, dan 5) pastikan tidak ada lubang atau cela di bagian wajan kalau ada ditutup lagi menggunakan kain. Melalui simulasi dan latihan, peserta mendapatkan pengalaman praktis dalam situasi darurat. Ini membantu meningkatkan kesadaran mereka akan bahaya dan kesiagaan mereka untuk merespon dengan tepat dalam situasi darurat yang sebenarnya.

Evaluasi Produk

Evaluasi produk dalam pelatihan ini sangat penting karena bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil pelatihan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam hal ini peserta dinilai berdasarkan kemampuan mereka mempraktikkan teknik pemadaman api menggunakan karung basah, seperti cara membawa karung, membasahi karung dengan benar, dan menutupi api secara efektif.

Berikut ini akan dijelaskan cara menanggulangi kebakaran secara tepat yang perlu Anda ketahui:

- a. Berusahalah untuk tetap tenang (jangan panik) ketika tiba-tiba terjadi kebakaran di sekitar Anda.

- b. Apabila kebakaran tersebut masih bisa diatasi dengan menggunakan APAR sebaiknya segera gunakan alat tersebut atau bisa juga dengan menggunakan karung goni yang telah dibasahi menggunakan air. Kebakaran skala kecil biasanya bisa diatasi dengan menggunakan alat tersebut tetapi pastikan Anda melakukannya dengan segera agar kebakaran tidak semakin menjalar.
- c. Apabila ternyata kebakaran tersebut disebabkan oleh adanya konsleting listrik sebaiknya segera matikan saklar utama listrik di rumah Anda.
- d. Segera tutup ruangan yang sedang mengalami kebakaran agar tidak menjalar ke ruangan lainnya. Sebaiknya jangan kunci ruangan yang terbakar tersebut agar petugas lebih mudah dalam memadamkan api.
- e. Jika kebakaran yang terjadi merupakan kebakaran berskala besar sebaiknya segera menyelamatkan diri Anda dan keluarga dan langsung berusaha keluar rumah. Hindari kesibukan menyelamatkan barang-barang berharga di dalam rumah karena hal tersebut justru sangat membahayakan nyawa Anda.
- f. Pada saat terjadi kebakaran upayakan agar Anda tidak menghirup asap tebal yang muncul dari kebakaran tersebut. Anda bisa berjalan merangkak serta bernafas dengan menundukkan kepala ke lantai. Selaun itu gunakan kain yang basah untuk menutupi hidung Anda sehingga Anda akan lebih mudah ketika bernafas.
- g. Menanggulangi kebakaran berikutnya yaitu dengan mencari jalan melalui pintu tetapi dengan menempelkan belakang telapak tangan pada pintu untuk mengetahui suhunya. Selain itu peganglah handle pintu jika sudah terasa panas sebaiknya Anda cari jalur keluar lainnya yang aman dari kobaran api.
- h. Lakukan latihan evakuasi kebakaran sebagai bentuk cara menaggulangi kebakaran serta upaya untuk menyelamatkan diri saat kebakaran terjadi.

Sosialisasi dan Pelatihan Pemadaman Api dengan Metode Karung Basah Dalam Penanggulangan Kebakaran Ringan di Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris ini berhasil meningkatkan respon masyarakat terhadap ancaman kebakaran. Partisipasi aktif masyarakat Dusun Abadi Jaya, peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, umpan balik positif merupakan indikasi keberhasilan program. Pelatihan ini merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan respon masyarakat terhadap ancaman kebakaran.

4. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan pemadaman api dengan metode karung basah di gedung gor Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk menangani kebakaran ringan yang terjadi pada kompor dan tabung gas. Dengan menggunakan karung yang dibasahi air, karung tersebut bisa dipakai untuk menutup api, menghalangi pasokan oksigen, dan membantu memadamkan api secara efisien. Metode ini relatif mudah diterapkan dalam situasi darurat, terutama di area yang terbatas dan kurang memiliki peralatan pemadam api modern. Keberhasilan teknik ini sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan dalam penggunaannya, serta pentingnya memiliki pelatihan yang baik untuk memastikan keselamatan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, R. (2021). Efektivitas metode karung basah dalam pemadaman api tahap awal. *Jurnal Teknik Keselamatan Kebakaran*, 7(2), 45-55.
- Apriyanti, D. (2023). Sosialisasi tata cara penggunaan dan perencanaan penyediaan APAR di CV. Karya Cipta Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4).
- Arkaan, M. N., & Khrisna, R. (2024). Pengaruh pengetahuan, penerapan, dan kondisi alat pemadam api ringan terhadap risiko kebakaran di fasilitas kesehatan. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(9).
- Budianto, S. (2020). Simulasi kebakaran dan penggunaan alat pemadam api ringan di lingkungan permukiman. *Jurnal Keselamatan dan Mitigasi Bencana*, 5(1), 12-20.
- Cahyana, T., & Wulandari, R. (2022). Strategi penanggulangan kebakaran ringan dengan metode tradisional. *Jurnal Teknologi Keselamatan Lingkungan*, 3(2), 78-86.
- Cempaka, P. E., & Situngkir, D. (2023). Penyuluhan penggunaan alat pemadam api ringan dan karung goni. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3).
- Erwin, I. R. M. (2024). Pelatihan kesiapan kesiagaan kebakaran di permukaan Desa Tepian Makmur. *El-Madaniyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat P3M STAI Sangatta*, 1(1).
- Fadillah, N. (2019). Analisis kesiapan masyarakat dalam menghadapi kebakaran rumah tangga. *Jurnal Sosial dan Mitigasi Bencana*, 4(3), 90-100.
- Gunawan, H. (2023). Implementasi sistem mitigasi kebakaran berbasis edukasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Teknologi Keselamatan*, 8(1), 65-75.
- Kusuma, D. (2018). Faktor risiko kebakaran di kawasan padat penduduk: Studi kasus. *Jurnal Ilmu Keselamatan Kebakaran*, 6(4), 120-130.

- Lina, Y., & Akbar, A. (2023). Sosialisasi dan simulasi penanggulangan kebakaran di Kampung Wasteco Kelurahan Wasteco Kelurahan Manggar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4).
- Mahendra, A. (2021). Dampak penggunaan metode karung basah dalam pemadaman api ringan. *Jurnal Teknik Proteksi Kebakaran*, 9(2), 34-42.
- Pradipta, Y. (2016). Identifikasi kebutuhan alat pemadam api ringan di RSP Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia*, 5(1).
- Prasetyo, B., & Yulianti, R. (2020). Sosialisasi penanggulangan kebakaran di desa rawan kebakaran. *Jurnal Abdimas Keselamatan*, 5(3), 88-96.
- Suryani, M. (2022). Peran edukasi kebakaran dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 50-60.
- Wijayanti, T. (2023). Analisis efektivitas pelatihan pemadam kebakaran bagi masyarakat desa. *Jurnal Mitigasi Bencana dan Sosial*, 4(4), 70-80.